

ABSTRAK

Saat ini banyak remaja mengungkapkan secara terbuka pernah melakukan perilaku seks pranikah pada tahap koitus yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya peran orang tua dan pengaruh teman sebaya. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan peran orang tua dan pengaruh teman sebaya dengan perilaku seks pranikah.

Desain penelitian menggunakan pendekatan analitik korelasi, metode *cross sectional*. Populasi dari remaja Kelurahan Wonokromo sebesar 4.530 remaja, dengan total sampling 98 responden yang menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (88%) 86 responden tingkat peran orang tua kurang baik, sebagian besar (89%) 87 responden tingkat pengaruh teman sebaya kurang baik dan sebagian besar (64%) 63 responden berisiko tinggi dalam melakukan perilaku seks pranikah. Hasil analisa data $p=0,000$ ($\alpha<0,05$) yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara variabel peran orang tua dan pengaruh teman sebaya dengan perilaku seks pranikah.

Peran orang tua dan pengaruh teman sebaya berhubungan dengan perilaku seks pranikah. Perawat dapat berperan sebagai pemberi edukasi seks pranikah dan kesehatan reproduksi kepada remaja. Hal tersebut dapat dilakukan bersama pihak kader dan petugas kesehatan setempat.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya, Perilaku Seks Pranikah